



*Distribusi Paket Kebersihan Keluarga di Lombok Utara (Tim Program TRANSISI / Save the Children)*

# RESPONS TERKINI COVID-19 INDONESIA



Save the Children

JANUARI 2021

## Situasi Umum

**V**irus SARS-COV2 atau yang lebih dahulu dikenal dengan nama virus Corona sebagai penyebab COVID-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Memasuki tahun 2020, penyebaran virus ini semakin cepat dan tercatat setidaknya 200 lebih negara di dunia telah melaporkan kasus terinfeksi termasuk di Indonesia yang melaporkan kasus pertama pada bulan Maret lalu.

Pada 11 Maret 2020, WHO telah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global. Presiden Joko Widodo secara resmi menetapkan pandemi COVID-19 sebagai bencana nasional dan membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 yang kemudian pada bulan Juli 2020 fungsinya dilanjutkan oleh Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional yang dipimpin oleh Menko Perekomian.

## Statistik

**34**

Jumlah Provinsi Terdampak

**1.037.993**

Jumlah Kasus Terkonfirmasi

**166.540**

Jumlah Kasus Aktif

**842.122**

Jumlah Pasien Sembuh

**29.331**

Jumlah Korban Meninggal

— Data terbaru pada Kamis, 28 Januari 2021 berdasarkan laporan Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Indonesia

## Tujuan Respons

Mengurangi dampak penyakit COVID-19 dengan berkontribusi pada pengurangan penyakit dan kematian karena COVID-19 dan penyakit lainnya.

Mempertahankan sasaran program utama sebanyak mungkin dari ketiga terobosan Save the Children yang telah ditetapkan dengan memahami bahwa terdapat dampak langsung dari sisi sosial dan ekonomi seperti kehilangan penghasilan, akses terhadap layanan dasar, dan meningkatnya isolasi.

## Empat Fokus Utama Respons

1

### Mitigasi Penyakit

Menyelamatkan nyawa dengan mencegah semakin luasnya penyebaran virus dan menjaga ketersediaan layanan kesehatan.

2

### Pendidikan Tidak Terganggu

Membantu anak-anak untuk tetap belajar dengan aman selama periode isolasi dan saat kembali ke sekolah.

3

### Perlindungan

Memastikan anak-anak tetap aman di rumah dan di komunitasnya.

4

### Keuangan Keluarga

Meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga melalui ketersediaan pangan dan pemulihan mata pencaharian.

## Bagaimana Kami Menciptakan Perubahan



### Mengurangi Dampak Wabah COVID-19 pada Kesehatan Anak & WASH (Air, Sanitasi, dan Kebersihan)

1. Memperkuat kapasitas perempuan dan laki-laki, baik pengasuh maupun masyarakat, untuk meminimalkan dan mencegah penularan COVID-19 dan memperkuat akses ke layanan kesehatan.
  - Produksi dan distribusi materi-materi terkait komunikasi risiko dan keterlibatan masyarakat.
  - Peningkatan akses atas perlengkapan kebersihan pribadi untuk mendukung adopsi yang berkelanjutan.
2. Memastikan keberlanjutan layanan kesehatan dan gizi dasar bagi ibu-anak (perawatan sebelum melahirkan, perawatan setelah melahirkan, nutrisi, dan imunisasi) dari Puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya.
  - Petugas kesehatan dan kader masyarakat terampil/berorientasi pada pedoman/protokol baru.
  - Layanan kesehatan ibu dan anak dan gizi yang ada diperkuat dengan mekanisme yang disesuaikan selama pandemi, yaitu berinovasi dengan tele-konseling.
  - Fasilitas kesehatan didukung dengan alat pelindung diri untuk mencegah penularan.
3. Meningkatkan koordinasi terkait rencana respons dan kebijakan/protokol dengan gugus tugas dan kepemimpinan COVID-19 di tingkat lokal dalam menghadapi COVID-19.
  - Melibatkan dan mendukung pemangku kebijakan kunci di tingkat nasional dan sub-nasional.
  - Melibatkan kelompok rentan dalam rencana respons.



## Mengurangi Dampak COVID-19 pada Pembelajaran di Satuan Pendidikan

1. Anak perempuan dan laki-laki (usia 4-18) dapat terus belajar dan tetap sehat dan aman sepanjang krisis.
  - Anak perempuan dan laki-laki yang terkena dampak, termasuk penyandang disabilitas, dapat mengakses materi pembelajaran inklusif sesuai usianya di rumah (online/offline).
  - Anak perempuan dan laki-laki menerima pesan tentang kesehatan mental dan dukungan psikososial.
  - Orangtua dan guru mendapatkan dukungan penuh dalam proses tersebut.
2. Efektivitas, inklusivitas, dan keamanan belajar bagi anak-anak saat sekolah kembali dibuka.
  - “Kampanye Kembali ke Sekolah” pada pekan pertama anak-anak kembali ke sekolah.
  - Anak-anak menerima pendidikan akselerasi, mengejar ketinggalan kelas, dan dukungan lain seperti kunjungan rumah dan layanan perlindungan yang diperlukan.
3. Memperkuat kapasitas sektor pendidikan di tingkat nasional dan daerah untuk krisis non-bencana.
  - Kepemimpinan di kluster pendidikan dan pengembangan rencana respons.
  - Mendukung upaya pendokumentasian praktik baik dan pembelajaran yang dipetik dalam respons pendidikan, termasuk partisipasi anak, lokalisasi, dan integrasi.



## Anak-Anak Aman di Rumah dan di Komunitas

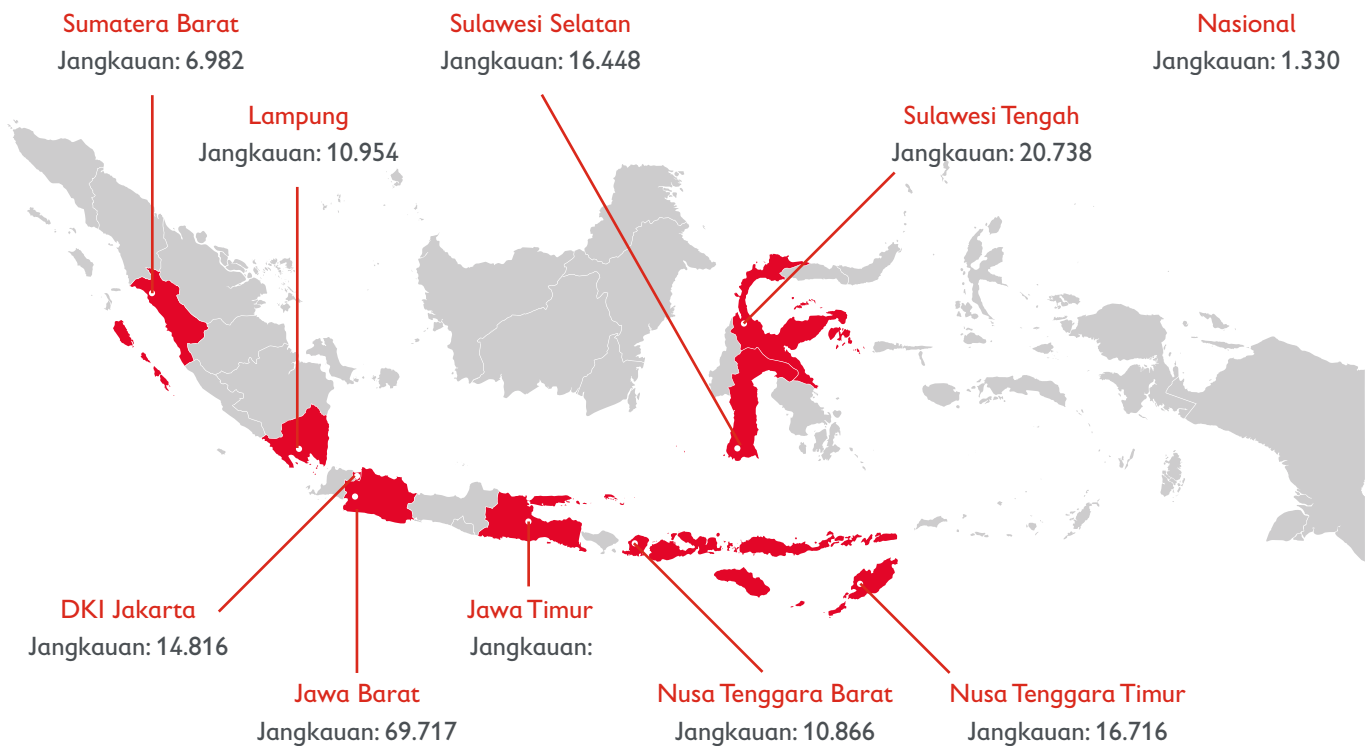
1. Kesejahteraan psikososial dan ketahanan anak laki-laki dan perempuan meningkat.
  - Anak laki-laki dan perempuan bisa mendapat informasi yang tepat tentang COVID-19 (online/offline) dan hak-haknya sebagai anak terus didukung baik melalui partisipasi dalam pengembangan ataupun komunikasi risiko dan keterlibatan masyarakat.
  - Implementasi layanan hotline Bantuan Psikologis Awal untuk masyarakat umum dan anak-anak.
  - Mendukung anak-anak yang membutuhkan perawatan alternatif.
2. Kepedulian masyarakat dan dukungan pekerja sosial untuk mengatasi masalah anak-anak di lingkungan mereka berfungsi.
  - Peningkatan kapasitas kelompok masyarakat/komite Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat dalam mempromosikan perilaku pencegahan dan mengelola mekanisme rujukan yang efektif.
  - Mendukung aktivasi mekanisme manajemen kasus di tingkat masyarakat.
  - Dukungan langsung kepada pekerja sosial dan Kementerian Sosial serta Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak.
  - Memantau kondisi anak-anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) maupun di lembaga pemasyarakatan.



## Keluarga Tetap Tangguh Selama Pandemi COVID-19

1. Ketahanan keluarga meningkat sehingga mampu mengatasi masalah-masalah yang dipengaruhi oleh COVID-19 dan mencegah anak-anak mereka dari praktik-praktik berbahaya.
  - Jumlah rumah tangga rentan yang dapat mengakses sumber pangan dan air bersih bisa meningkat melalui pemberian bantuan tunai dan voucher.
  - Meningkatkan akses ke skema jaring pengaman sosial pemerintah.
2. Pemberdayaan pemuda untuk membantu pemulihan ekonomi.
  - Penguatan mata pencaharian atau kegiatan yang menghasilkan pendapatan bagi keluarga rentan melalui pelatihan online, pendampingan, maupun hibah tunai.
  - Pemuda dilibatkan aktif dalam debat publik dan forum-forum pengambilan keputusan.

## Area Program Kami



**168.586**

**Total Penerima Manfaat**

**79.285**

Total Anak Penerima Manfaat

**39.216**

Anak Perempuan

**40.069**

Anak Laki-laki

**89.301**

Total Dewasa Penerima Manfaat

**38.606**

Dewasa Perempuan

**50.695**

Dewasa Laki-laki

# Capaian Kunci

Maret-Desember 2020

– Sumber data: Indonesia Covid-19 Response Monitoring Tool, Laporan Kampanye Pulih Bersama



## Pilar 1

### Mitigasi Dampak COVID-19 pada Kelangsungan Hidup Anak

**4.676**

Orang  
Dewasa

Jumlah petugas kesehatan masyarakat yang didukung atau dilatih untuk mencegah dan mengurangi dampak COVID-19 pada kelangsungan hidup anak.

**73.205**

Distribusi  
Materi

Jumlah materi Komunikasi Perubahan Perilaku Sosial (SBCC) yang didistribusikan (seperti materi cetak dan elektronik).

**12.965**

Rumah  
Tangga

Jumlah rumah tangga yang didukung Save the Children untuk dapat mengakses air bersih, fasilitas cuci tangan pakai sabun, dan praktik sanitasi lingkungan.

**140**

Anak-Anak

Jumlah anak (balita) yang mendapat perawatan/pelayanan untuk gizi buruk.

**36.461**

Anak-Anak

Jumlah anak perempuan dan laki-laki yang menerima/mengakses materi komunikasi baik online maupun offline

**38.191**

Anak-Anak

Jumlah anak (di sekolah dan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) yang menerima paket kebersihan COVID-19

**265.059**

Item

Jumlah Alat Pelindung Diri (APD) yang didistribusikan.

**37.979**

Item

Jumlah Paket Kebersihan yang didistribusikan.



## Pilar 2

### Membantu Anak-Anak untuk Belajar, Tetap Aman, dan Kembali ke Sekolah

**20.956**

Anak-Anak

Jumlah anak yang terkena dampak penutupan sekolah, yang kemudian didukung oleh Save the Children untuk mengakses pembelajaran jarak jauh.

**807**

Orang  
Dewasa

Jumlah orang dewasa (mewakili sekolah) yang dilatih untuk menerapkan protokol ruang belajar yang aman dan terlindungi.

**635**

Barang

Jumlah stasiun cuci tangan (hand washing stations) yang dipasang/diperbaiki oleh Save the Children



### Pilar 3

## Melindungi Anak-Anak dari Risiko Kekerasan, Eksploitasi, dan Pelecehan di Rumah dan Komunitas

**953**

Anak-Anak

Jumlah anak perempuan dan laki-laki yang dilatih dan/atau diikutsertakan dalam sesi pembelajaran mekanisme koping positif (positive coping mechanism).

**531**

Anak dan Dewasa

Jumlah anak dan pengasuh yang menerima dukungan Kesehatan Mental dan Dukungan Psikososial (MHPSS) selama pandemi COVID-19.

**41.438**

Anak dan Dewasa

Jumlah orang yang menerima sesi perlindungan anak yang difasilitasi oleh Save the Children (dipilah berdasarkan gender dan organisasi asal).

**1.682**

Orang Dewasa

Jumlah orang tua yang berpartisipasi dalam sesi parenting.

**40**

Anak-Anak

Jumlah anak yang menerima dukungan perlindungan anak dari manajemen kasus selama pandemi COVID-19 (seperti reintegrasi/ pengasuhan alternatif, risiko perpisahan keluarga, kekerasan di rumah, kekerasan berbasis seksual dan gender).



### Pilar 4

## Mendukung Kelangsungan Hidup Keluarga dan Ketahanan Pangan Melalui Jaring Pengaman

**2.534**

Rumah Tangga

Jumlah rumah tangga yang didukung oleh Save the Children untuk menerima bantuan tunai dan voucher.

**0**

Anak-Anak

Jumlah anak perempuan dan laki-laki yang berpartisipasi dalam sesi pembelajaran/pelatihan pendidikan kecakapan hidup tematik (thematic life skill education).



### Advokasi

**5**

Pelajaran yang Dipetik

Jumlah pelajaran dan praktik baik yang didokumentasikan dan dikembangkan Save the Children terkait COVID-19 yang dipresentasikan atau dibagikan pada stakeholder di berbagai tingkat.

**5**

Solusi Inovatif

Jumlah strategi lokal dan/atau solusi inovatif terkait COVID-19 yang diinisiasi oleh kaum muda dan didukung oleh Save the Children di tingkat nasional dan sub-nasional.

# Kampanye Pulih Bersama

Kampanye Pulih Bersama mengajak masyarakat membantu anak-anak dan keluarganya agar bisa bertahan dalam situasi sulit selama pandemi Covid-19. Pandemi ini telah mengubah kehidupan banyak orang, termasuk anak-anak, dan memaksa masyarakat beradaptasi secepat mungkin. Dengan semua ketidakpastian dan perubahan mendadak ini, anak-anak berada dalam situasi rentan atas berbagai risiko.

Kami memetakan tujuh risiko utama yang harus dihadapi anak-anak selama pandemi:

1. Kehilangan orang tua karena COVID-19.
2. Orang tua anak kehilangan mata pencaharian atau pendapatan.

3. Sulit mengakses layanan pendidikan berkualitas.
4. Semakin rentan mendapat kekerasan dan eksploitasi.
5. Sulit mengakses layanan kesehatan dasar & gizi.
6. Tinggal di kawasan bencana dan rawan bencana.
7. Dukungan terbatas bagi anak dengan disabilitas.

Melalui kampanye daring ini, kami ingin turut memastikan anak-anak dan keluarga mampu melalui segala tantangan sehingga bisa terus bertumbuh dan menemukan peluang baru.

## Total Jangkauan

|                  |                  |               |
|------------------|------------------|---------------|
| <b>3.905.755</b> | <b>2.051.821</b> | <b>40.655</b> |
| Facebook*        | Instagram*       | Twitter*      |
| <b>14.269</b>    | <b>138.995</b>   | <b>223</b>    |
| YouTube*         | Situs Web        | Liputan Media |

– **Total Jangkauan** (di luar liputan media) adalah jumlah orang atau akun yang terpapar konten atau aktivitas kampanye.

– **Liputan Media** adalah jumlah total berita atau artikel tentang konten dan aktivitas kampanye yang dimuat di media mainstream.

\*) Data per Oktober 2020. Angka ini adalah subyek penghitungan ganda (double counting).

## Tingkat Keterlibatan

|              |             |             |
|--------------|-------------|-------------|
| <b>12,6%</b> | <b>0,9%</b> | <b>2,4%</b> |
| Facebook*    | Instagram*  | Twitter*    |

– **Tingkat Keterlibatan** (engagement rate) menunjukkan seberapa banyak orang yang terlibat atau berinteraksi dengan konten atau aktivitas kampanye. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat keterlibatan antara lain seperti komentar (comments), bagikan (shares), dan suka (likes).

\*) Data per Oktober 2020. Angka ini adalah subyek penghitungan ganda (double counting).

## Webinar dan Talkshow Kampanye

**2.955**

Total Peserta\*

– **Total peserta** adalah jumlah peserta yang mengikuti webinar dan talkshow kampanye melalui Zoom, YouTube, dan Facebook.

\*) Data per Oktober 2020. Angka ini adalah subyek penghitungan ganda (double counting).

## Total Alokasi Penggunaan Anggaran Respons COVID-19

**Total Alokasi** :  **Rp15.036.703.456**

**Total Penggunaan**  : **Rp10.306.326.601**

– Laporan awal (preliminary report) per Desember 2020. Angka ini dapat berubah sewaktu-waktu.



## Kisah Ibu Simpen, Bekerja dan Menjaga Anak-Anak Selama Pandemi

*Teks dan foto oleh Rafael Gomes*

Sejak pandemi COVID-19 dinyatakan sebagai bencana nasional, kegiatan di tempat publik jadi sangat terbatas, membuat hampir semua aktivitas masyarakat lumpuh. Banyak orang yang dulu mengandalkan pekerjaan serabutan, kini berisiko kehilangan pendapatan. Salah satunya keluarga Ibu Simpen. Suaminya kini sulit mendapat tawaran pekerjaan serabutan.

Bu Simpen lantas membantu suaminya mencari nafkah dengan beternak ikan di kolam kecil dan bertani di sawah kecil mereka, serta menjadi buruh tani di sawah orang lain, sembari tetap menjadi ibu rumah tangga. Dia juga menemani anak-anak belajar di rumah atau di manapun mereka sedang berada. Anak bungsunya masih balita dan sekarang belajar di PAUD Edelwais, yang adalah salah satu PAUD dampingan Save the Children melalui Program TRANSISI.

Untuk membantu anak-anak dari keluarga seperti Bu Simpen, Save the Children telah menyediakan

bantuan alat belajar bagi anak-anak. Ini upaya untuk memastikan anak-anak bisa tetap belajar dan bermain di rumah selama pandemi.

"Kami terbantu dengan bantuan alat belajar. Dalam situasi ekonomi sulit seperti ini, kami tak punya cukup uang untuk membeli kebutuhan itu. Anak saya senang dengan alat belajar ini. Ketika saya bekerja di sawah, saya membimbing anak saya menggambar dan mewarnai," kata ibu dari tiga anak ini.

Bu Simpen selalu menjaga anak bungsunya ketika dia harus bekerja baik di sawah maupun kolam. Dia menyempatkan waktu untuk mendampingi anak-anaknya, meskipun pada saat yang sama dia harus bekerja. Sementara itu, pihak PAUD juga selalu memastikan anak-anak murid mereka tetap belajar di rumah. Setiap pekan, guru-guru rutin berkunjung ke rumah setiap keluarga murid dan berbagi cerita dengan orang tua tentang bagaimana mendampingi anak-anak belajar di rumah. •



**Save the Children**

Save the Children di Indonesia telah terdaftar sebagai yayasan lokal dengan nama Yayasan Sayangi Tunas Cilik berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-01712.50.10.2014.

Alamat : Jl. Bangka IX No.40 A & B, Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12720

Telepon : +62 (21) 782 4415

Facebook : /SaveChildrenID

Twitter : @SaveChildren\_ID

Instagram : @savechildren\_id

Youtube : /SavetheChildrenIndonesia

Situs Web : [www.stc.or.id](http://www.stc.or.id)